

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, dan implementasi sistem, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem pakar diagnosis depresi dengan objek penelitian 55 remaja menggunakan metode *Dempster Shafer*. Berdasarkan 55 kasus remaja, terdapat 4 hasil data diagnosis yang tidak sesuai sehingga kesesuaian hasil diagnosis memiliki presentase sebesar 92,7%. Sistem sudah dapat menghitung 51 data dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan diagnosis pakar.
2. Kelebihan metode *Dempster Shafer* didapatkan dari perhitungan yang sangat dipengaruhi oleh irisan-irisan pada gejala yang dipilih. Sehingga dapat menunjukkan diagnosis yang sudah sesuai dengan penilaian dari pakar.
3. Diagnosis pada metode *Dempster Shafer* dapat dinyatakan semakin baik apabila mendekati angka 1 atau 100%.
4. Setelah melakukan beberapa pengujian, sistem ini dapat membantu pakar dalam mendiagnosis depresi dan membantu pengguna dalam mengidentifikasi depresi sehingga sistem ini dapat meminimalisir permasalahan secara bertahap tanpa pengguna harus melalui konsultasi dengan psikolog/psikiater.

5.2. Saran

Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan secara manual harus lebih diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan sehingga mengefisiensikan waktu.
2. Dapat menggabungkan atau menggunakan metode lainnya seperti *fuzzy*, *naïve bayes*, dan lain-lainnya untuk hasil yang lebih akurat.
3. Perlunya memperbaiki pengelompokan tingkatan gejalanya agar sistem pakar ini dapat mendiagnosis depresi dengan lebih akurat.

4. Diperlukannya pengembangan, seperti dibuat versi *mobile* atau menu-menu yang lebih kompleks terhadap sistem pakar ini agar dapat digunakan dengan lebih baik.